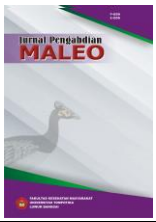
Jurnal Pengabdian Maleo
Volume 2, Nomor 1, Oktober 2023
E-ISSN: 2964-8254
Website: https://journal.fkm-untika.ac.id/index.php/jat
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.



Penyuluhan tentang Hipertensi bagi Kesehatan di Desa Lokait Kecamatan Simpang Raya, Sulawesi Tengah

(Counseling on Hypertension for Health in Lokait Village, Simpang Raya District, Central Sulawesi)

Sandy Novriyanto Sakati[1], Yulianti Clarita Nanggele[1], Muhammad Syahrir[1]*

[1]Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Tompotika Luwuk

*Koresponden Penulis: syahrirfarid29@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan data World Health Organization (WHO), di seluruh dunia, sekitar 972 juta orang atau 26,4% penghuni bumi mengidap hipertensi. Di Indonesia sendiri, prevalensi hipertensi mencapai 31,7% dan sekitar 60% penderita hipertensi berakhir pada stroke. Faktor-faktor yang menyebabkan hipertensi diantaranya faktor genetik dan faktor lingkungan seperti obesitas, stres, konsumsi garam berlebih, merokok, dan alkohol. Gangguan fisiologis yang terjadi pada pengaturan aliran darah sehingga menyebabkan hipertensi diantaranya gangguan pada kardiak output dan resistensi perifer, gangguan pada sistem renin-angiotensin, dan gangguan pada sistem saraf otonom. Oleh karena prevalensi hipertensi yang masih cukup tinggi di Indonesia, maka pemerintah mencanangkan program deteksi dini penyakit tidak menular (PTM) yakni posbindu guna mengendalikan faktor risiko yang ada untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat perlu diketahui mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat setempat mengenai hipertensi. Penyuluhan ini di lakukan pada 50 responden di Desa Lokait pada tanggal 25 juli 2023. Berdasarkan hasil pengukuran pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat Lokait mengenai Hipertensi ternyata masih tingginya prevalensi yang tidak melakukan pemeriksaan tekanan darah sebanyak 49%. Kegiatan penyuluhan tentang Hipertensi bagi kesehatan, tujuannya Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit Hipertensi, sasaran masyarakat umum, target 50 orang, sumber dana mahasiswa, waktu & tempat pelaksanaan 25 juli 2023, tempat : Desa Lokait, rencana penilaian : pre-test, pencapaian 100%
Kata kunci: Hipertensi, desa Lokait, penyuluhan kesehatan

ABSTRACT

Based on data from the World Health Organization (WHO), around the world, around 972 million people or 26.4% of the world's population suffer from hypertension. In Indonesia alone, the prevalence of hypertension reaches 31.7% and around 60% of hypertension sufferers end up having a stroke. Factors that cause hypertension include genetic factors and environmental factors such as obesity, stress, excessive salt consumption, smoking and alcohol. Physiological disorders that occur in the regulation of blood flow, causing hypertension, include disorders of cardiac output and peripheral resistance, disorders of the renin-angiotensin system, and disorders of the autonomic

nervous system. Because the prevalence of hypertension is still quite high in Indonesia, the government has launched an early detection program for non-communicable diseases (PTM), namely posbindu, to control existing risk factors to improve the level of public health. It is necessary to know what factors influence knowledge, attitudes, and local community actions regarding hypertension. This counseling was carried out on 50 respondents in Lokait Village on July 25 2023. Based on the results of measuring the knowledge, attitudes and actions of the Lokait community regarding hypertension, it turns out that the prevalence of those who do not have blood pressure checks is still high at 49%. Outreach activities about Hypertension for health, the aim is to increase public knowledge about Hypertension, target general public, target 50 people, source of student funds, time & place of implementation 25 July 2023, place: Lokait Village, assessment plan: pre-test, achievement 100%

Keywords *:* Hypertension, Lokait village, health counseling

PENDAHULUAN

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) dalam Global Status Report On Non-Communicable Disease, prevalensi tekanan darah tinggi tahun 2014 pada orang dewasa berusia 18 tahun keatas sekitar 22%. Penyakit ini juga bertanggung jawab atas 40% kematian akibat penyakit jantung dan 51% kematian akibat stroke. Selain secara global, hipertensi juga menjadi salah satu penyakit tidak menular yang paling banyak di derita masyarakat Indonesia (57,6%). Hal ini dibuktikan melalui jumlah kunjungan hipertensi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama yang terus meningkat setiap tahunnya.

Faktor risiko berperan penting terhadap kejadian hipertensi. Apabila faktor risiko diketahui maka akan lebih mudah dilakukan pencegahan. Saat ini, pemerintah Indonesia mulai memberikan perhatian serius terhadap penyakit tidak menular yaitu dengan memaksimalkan kinerja dalam hal pencegahan dan deteksi dini PTM melalui kegiatan Posbindu.

METODE PENGABDIAN

Metode dalam kegiatan intervensi ini dimulai dari analisis situasi dan menentukan prioritas masalah. Kemudian melakukan pengembangan instrumen dengan menggunakan kuesioner tentang Hipertensi bagi kesehatan. Setelah itu melakukan survey determinan yang mempengaruhi perilaku Masyarakat. Sasaran dari kegiatan intervensi ini adalah warga di sekitar desa Lokait. Lokasi yang digunakan untuk melangsungkan intervensi berada di desa Lokait. Baik di dusun 1 dan juga dusun 2 Kecamatan Simpang Raya, dan dilaksanakan pada tanggal juli 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Letak geografis Kecamatan Lokait yaitu Simpang Raya, masyarakat Lokait di berjumlahkan 363 penduduk dari 101 KK, dan 97 rumah yang terdiri dari 2 dusun yaitu dusun 1 dan dusun 2 dengan jumlah penduduk laki-laki 191 dan perempuan 172 yang barmayoritaskan agama Kristen. Sebelum mengukur tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan melalui media Pre-test kepada 50 responden yang dapat di lihat pada tabel 1 di bawah ini. Penyuluhan ini di lakukan pada 50 responden di Desa Lokait.Berdasarkan hasil pengukuran pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat Lokait mengenai Hipertensi bagi kesehatan ternyata masih kurang nya pengetahuan, minimnya sikap,

dan kurangnya partisipasi tindakan masyarakat yang dapat di lihat pada tabel 1 di bawah ini

Tabel 1. Pengetahuan Masyarakat tentang penyuluhan Hipertensi

No.	Status Pengetahuan	N	%
1	Baik	38	76
2	Cukup	7	14
3	Kurang	5	10
Total		50	100

Penyuluhan di lakukan pada 50 responden yaitu masyarakat umum di Desa Lokait terdapat 76% masyarakat perpengetahuan baik, 14% masyarakat dengan pengetahuan cukup, dan 10% masyarakat berpengetahuan kurang

Tabel 2. Sikap Masyarakat tentang penyuluhan Hipertensi

No.	Status sikap	N	%
1	Positif	1	98
2	Negatif	49	2
Total		50	100

Penyuluhan di lakukan pada 50 responden yaitu masyarakat umum di Desa Lokait terdapat 98% masyarakat mempunyai tindakan positif dan 2% tindakan negatif.

Tabel 3. Perilaku Masyarakat tentang penyuluhan Hipertensi

No.	Status Perilaku	N	%
1	Baik	35	68
2	Kurang	15	32
Total		50	100

Penyuluhan di lakukan pada 50 responden yaitu masyarakat umum di desa Lokait terdapat 68% perilaku baik dan 32% perilaku kurang.

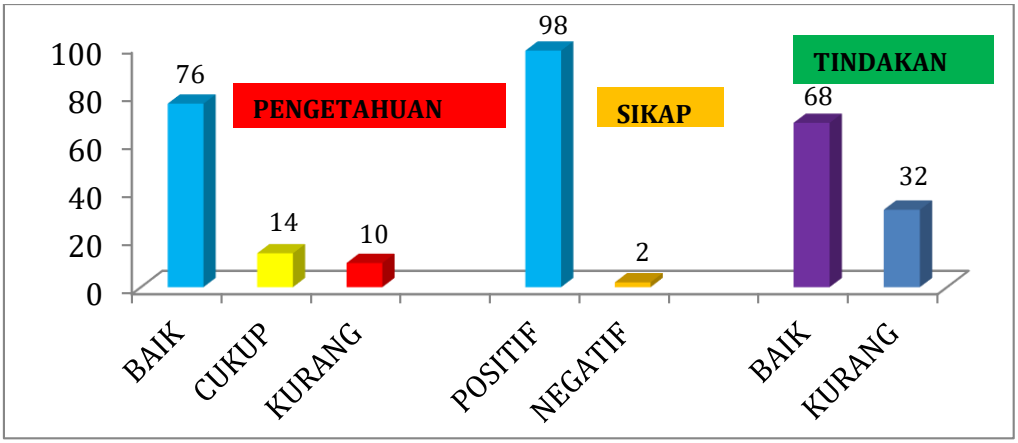
Gambar 1

Penyuluhan tentang Hipertensi di Desa Lokait Kecamatan Simpang Raya



Contoh narasi mengenai gambar.Situasi penyuluhan di Rumah warga Lokait (Gambar 1).

Hasil grafik berdasarkan hasil Pengetahuan , Sikap, dan Tindakan Masyarakat Desa Lokait.



Keterangan : hasil distibusi pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat tentang Hipertensi

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan masyarakat pada kategori baik sebesar 76% ,cukup 14%, dan kurang 10%. Sikap negatif 2% positif sebesar 98%. Tindakan baik sebesar 68% dan kurang 32%. melalui media pre-test saya dapat mengukur tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat Desa Lokait dengan melakukan beberapa observasi, pendataan dan juga wawancara. Penyuluhan yang dilakukan terhadap masyarakat Desa Lokait pada kategori masyarakat umum.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya selalu penanggung jawab program sangat berterimah kasih kepada pemerintah Desa Lokait yang selalu membantu dalam memperoleh data di Desa Lokait, saya juga berterimah kasih kepada masyarakat desa Lokait yang selalu aktif berpartisipasi pada pengumpulan data, untuk dosen pembimbing yang memberikan ilmu cara pengumpulan data sampai selesainya program yang di jalankan, dan ucapan terimah kasih untuk orangtua saya yang selalu memberikan dukungan.

DAFTAR PUSTAKA

FKM Untika. (2022). *Laporan PBL I Desa Apal Kecamatan Liang Kabupaten Banggai Kepulauan*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Tompotika Luwuk.

Hakim, M., Wijaya, J., & Sudirja, R. (2006). *Mencari Solusi Penanganan Masalah Sampah Kota*.

Hayana, H., Raviola, R., & Aryani, E. (2020). Hubungan Cakupan Kepemilikan Jamban di Kelurahan Kampung Baru Kota Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Global*, *3*(1). https://doi.org/10.33085/jkg.v3i1.4536

Kemendes. (2017). Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting. *Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*.

Nilamsari, N., & Fitriani, N. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tekanan darah Pada Pekerja Shift Dan Pekerja Non Shift di PT X Gresik. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, *2*(1).

Rosita, R., Suswardany, D. L., & Abidin, Z. (2012). Penentu keberhasilan berhenti merokok pada mahasiswa. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *8*(1).

Styawan, D. A. (2019). Determinan Kepemilikan Jaminan Kesehatan Penduduk Lanjut Usia Di Indonesia (Determinant of Health Insurance Ownership of The Elderly in Indonesia). *Seminar Nasional Official Statistics 2019: Pengembangan Official Statistics Dalam Mendukung Implementasi SDG's*.